

ABSTRAK

Stres Kerja yang dialami oleh petugas laboratorium di Rumah Sakit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sumber daya manusia yang terbatas sehingga mendorong rangkap pekerjaan bagi tiap petugas laboratorium. Hal ini juga dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental yang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kejadian stres kerja pada petugas laboratorium di Rumah Sakit X. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 17 petugas laboratorium Rumah Sakit X. Penelitian ini menggunakan kuesioner DASS 42. Data primer diolah menggunakan analisis univariat untuk mengetahui gambaran distribusi dan frekuensi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran responden petugas laboratorium di Rumah Sakit X sebagian besar mengalami tingkat depresi sedang yaitu sebanyak 5 responden (29,4%), sedangkan proporsi terendah responden pada tingkat depresi sangat berat yaitu sebanyak 2 responden (11,8%). Untuk petugas laboratorium Rumah Sakit X yang mengalami kecemasan (anxiety), sebagian besar pada kategori kecemasan sedang dan kecemasan berat dengan jumlah masing-masing sebanyak 5 responden (29,4%), sedangkan proporsi terendah pada kecemasan (anxiety) ringan, yaitu sebanyak 1 responden (5,9%). Sebagian besar Petugas laboratorium Rumah Sakit X mengalami stress sedang dan normal dengan jumlah masing-masing responden sebanyak 5 responden (29,4%), sedangkan proporsi terendah pada kategori stress ringan sebanyak 1 responden (5,9%). Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan penambahan sumber daya dan menyediakan sarana dan prasarana untuk meminimalisir risiko kejadian stres kerja.

Kata Kunci: Stres Kerja, Kesehatan Mental, Petugas Laboratorium, DASS 42, Kecemasan

6 Bab, 46 halaman, 6 Tabel, 2 Gambar

Pustaka : (2016-2024)

ABSTRACT

Work stress experienced by laboratory officers in hospitals could have been influenced by various factors, including limited human resources that encouraged multiple roles for each laboratory officer. This could increase the risk of other mental health disorders. The purpose of this study was to determine the incidence of work stress in laboratory officers at Hospital X. This research method was quantitative descriptive research. The sampling technique used in this study was total sampling with a total sample size of 17 laboratory officers at Hospital X. This study used the DASS 42 questionnaire. The primary data was processed using univariate analysis to determine the distribution and frequency of data. The findings of this study revealed that the majority of laboratory officers at Hospital X had experienced moderate levels of depression, namely 5 respondents (29.4%), with the lowest proportion at the very severe depression, namely 2 respondents (11.8%). Regarding anxiety levels, the majority of laboratory officers at Hospital X experienced moderate and severe levels of anxiety, with 5 respondents each (29.4%), while the lowest proportion was observed in the mild anxiety category, namely 1 respondent (5.9%). The majority of Hospital X laboratory officers experienced moderate and normal levels of stress, with 5 respondents each (29.4%), while the lowest proportion in the mild stress category was 1 respondent (5.9%). It is hoped that hospital management could consider adding human resources and providing facilities and infrastructure to minimize the risk of work stress.

Keywords: *Job Stress, Mental Health, Laboratory Officers, DASS 42, Anxiety*
6 chapters, 46 Pages, 6 Tables, 2 Figures

References : (2016-2024)